

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Geografi merupakan ilmu yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Segala aktivitas manusia dilakukan di bumi. Bumi merupakan kajian utama dari ilmu geografi. Setidaknya manusia perlu mengenali dan mempelajari bumi sebagai tempat manusia yang melakukan aktivitas kehidupannya di bumi. Melalui ilmu geografi manusia bisa belajar mengenai bumi. Pengenalan ilmu geografi biasanya dilakukan secara formal yaitu di sekolah dengan kegiatan mengajar belajar.

Gagne (1985) menyatakan bahwa proses dimana suatu organisme akan berubah perilakunya akibat dari pengalaman adalah proses belajar. Faturrohman (2012) menyatakan bahwa belajar didefinisikan sebagai suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, keterampilan dan nilai-nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Sedangkan pembelajaran adalah serangkaian yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa dan pembelajaran harus menghasilkan. Belajar merupakan konsep yang tidak dapat dihilangkan dalam proses belajar mengajar/pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan suatu negara, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM. Untuk menyiapkan penerus masa kini dan juga yang akan datang perlu adanya sarana pendidikan. Pada dasarnya, tanggung jawab generasi muda saat ini bukanlah kebutuhan saat ini tetapi juga keberlangsungan masa depan dengan melibatkan proses pendidikan yang saat ini dilakukan.

Dalam pendidikan terdapat kemampuan-kemampuan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar diantaranya: 1) Kegiatan mental (otak) yang melibatkan segala sesuatu yang menyangkut aktivitas otak atau biasa disebut kemampuan kognitif. 2) Kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai atau kemampuan afektif yang mencakup watak perilaku yang terdiri dari perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. 3) Keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu atau kemampuan psikomotor.

Tabel 1. PAS siswa pelajaran Geografi kelas X IPS SMAN 6 Depok 2022/2023

Kelas	Rata - Rata	Tuntas ≥ 75	Tidak Tuntas ≤ 75	Jumlah Siswa
X IPS 1	73,8	14	18	32
X IPS 2	68,2	15	17	32
X IPS 3	80,4	28	3	31
X IPS 4	70,1	14	18	32
X IPS 5	73,5	30	4	34
Jumlah Siswa		101	60	161

Sumber: Transkrip nilai geografi kelas X SMAN 6 Depok (2022)

Berdasarkan hasil pengamatan awal, hasil belajar nilai geografi siswa di sekolah SMA Negeri 6 Depok masih cukup banyak yang mendapatkan nilai kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan, yaitu 75. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas serta penggunaan metode pembelajaran yang tidak efektif dan kurang bervariasi. Pembelajaran di kelas dominan dilakukan menggunakan metode ekspositori (ceramah) yang merupakan pada prosesnya pembelajaran lebih terpusat pada guru atau dikenal dengan *teacher centered*.

Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 6 Depok adalah kurikulum 2013. Menurut Rakhmawati (2016) kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi merupakan kurikulum yang menekankan pendidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik intergratif dengan

contextual teaching dan learning (CTL). Pada kurikulum 2013 pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah. Untuk itu diperlukan kreativitas guru sebagai fasilitator bagi siswa. Guru pada proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi juga harus kreatif dalam memberikan kemudahan belajar pada pelaksanaan pembelajaran kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan baik dan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, perlu adanya metode pengajaran yang efisien dan efektif. Penetapan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan perlu dilakukan oleh seorang pendidik. Metode pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa mampu menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas.

Metode pembelajaran *quiz team* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat menghidupkan suasana belajar, meningkatkan keaktifan dan semangat siswa. Metode pembelajaran *quiz team* lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses informasi topik pembelajaran yang akan dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas. Machmudah (2008) mengemukakan secara umum dengan melakukan pembelajaran aktif (*active learning*) akan diperoleh hal-hal sebagai berikut: (1) interaksi yang menimbulkan ketergantungan positif (*positive interdependence*), (2) menciptakan tanggung jawab secara individu dalam kelompok (*individual accountability*), (3) memupuk rasa sosial antar siswa (*social skill*). Dengan pembelajaran aktif siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi siswa juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan terakhir siswa melakukan atau mencobakan langsung apa yang telah dipelajari untuk memperoleh hasil belajar. Komarudin (2002) menyatakan bahwa metode pembelajaran *quiz team* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa dalam suasana yang

menyenangkan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal dan melahirkan potensi yang maksimal dalam diri siswa.

Metode pembelajaran *quiz team* ini belum pernah dipraktikkan oleh guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 6 Depok. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa berperan serta aktif dalam pembelajaran di kelas. Sehingga pembelajaran di kelas saat proses belajar mengajar berlangsung menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan metode pembelajaran *quiz team* dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *quiz team* Pada Materi Litosfer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Depok”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran geografi di kelas.
2. Suasana belajar yang pasif menyebabkan siswa kurang tertarik menjalani kegiatan pembelajaran di kelas.
3. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif dan bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Quiz Team* Pada Materi Litosfer Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 6 Depok.

D. Perumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh penerapan metode pembelajaran *quiz team* pada materi litosfer terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 6 Depok?

E. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *quiz team* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi litosfer kelas X SMA Negeri 6 Depok.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Sebagai penambah wawasan baru berkaitan dengan metode pembelajaran dalam bidang pendidikan geografi sehingga dapat diaplikasikan pada pembelajaran selanjutnya pada bidang geografi.

b. Bagi guru

Sebagai metode pembelajaran alternatif yang dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran geografi.

c. Bagi siswa

Sebagai alat bantu untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar.

d. Bagi sekolah

Menambah peningkatan dan penyediaan metode pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas dalam pembelajaran geografi sehingga dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

